

KEMENTERIAN PERDAGANGAN
BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

Gedung Utama Lantai 4 Kementerian Perdagangan
Jalan M. I. Ridwan Rais, No. 5 Jakarta 10110
Tel. 021-23528400 Ext 39900 Fax. 021-2352 8690
www.kemendag.go.id

Nomor : KB.01.00/258/BAPPEBTI/SD/09/2026 Jakarta, 22 September 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Hal : Persetujuan Peraturan dan Spesifikasi
Kontrak Komoditi Syariah Timah
PT Bursa Komoditi dan Derivatif
Indonesia

Yth. Direktur Utama

PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
di Jakarta

Berkenaan dengan surat PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) Nomor 397/BKDI/DIV/VIII/2026 tanggal 20 Agustus 2026 perihal Penyampaian Hard Copy Dokumen Proposal Kontrak dan Peraturan Kontrak, dengan ini disampaikan bahwa setelah kami melakukan evaluasi dan pembahasan bersama dengan PT BKDI, **Bappebti memberikan Persetujuan atas Peraturan dan Spesifikasi Kontrak Komoditi Syariah Timah** sebagai salah satu Produk yang dapat diperdagangkan di PT BKDI.

Sehubungan dengan hal tersebut, PT BKDI segera melakukan pemberitahuan dan sosialisasi kepada para anggotanya terkait dengan pemberlakuan Peraturan dan Spesifikasi Kontrak dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebelum mulai diperdagangkan.

Demikian disampaikan, untuk menjadi perhatian Saudara dan dilaksanakan dengan baik.



Kepala Badan Pengawas
Perdagangan Berjangka Komoditi,

Tirta Karma Senjaya

Tembusan:

1. Menteri Perdagangan RI;
2. Wakil Menteri Perdagangan RI;
3. Dewan Komisaris PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia;
4. Direktur Utama PT Indonesia Clearing House; dan
5. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Bappebti.

PASAR FISIK

BKDI	SM
BAPPEBTI	4m

BAGIAN VI-E KOMODITI SYARIAH

BKDI	SMY
BAPPEBTI	/ gmm

VIE-IE

E. KOMODITI SYARIAH TIMAH

BKDI	SM ✓
BAPPEBTI	sym

VIE-IE

KONTRAK KOMODITI SYARIAH TIMAH
DAFTAR ISI

Pasal 100.	KETENTUAN UMUM
Pasal 101.	DEFINISI
Pasal 102.	HARGA DAN JAM PERDAGANGAN
Pasal 103.	MUTU
Pasal 104.	JUMLAH PENAWARAN MINIMUM
Pasal 105.	HARGA
Pasal 106.	METODE PENYELESAIAN
Pasal 107.	SATUAN PENYERAHAN
Pasal 108.	TEMPAT PENYERAHAN, PEMBERITAHUAN PENYERAHAN, DAN PENGUMUMAN PENYERAHAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN KONTRAK

LAMPIRAN

BKDI	SM y
BAPPEBTI	1 y m

E. KOMODITI SYARIAH TIMAH

Pasal 100. KETENTUAN UMUM

- a. Perdagangan Timah dalam Pasar Fisik Komoditi Murabahah Syariah tunduk pada Peraturan Tata Tertib Bursa Bagian IV-E dan Peraturan Tata Tertib Lembaga Kliring Bagian IV-E yang mengatur tentang Pasar Fisik Komoditi Syariah. Setiap perubahan dan penambahan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam Bab ini akan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan tertulis dari Bappebti.
- b. Semua referensi waktu mengacu pada Waktu Indonesia Barat (WIB).
- c. Semua referensi untuk hari adalah hari kerja.

Pasal 101. DEFINISI

Kecuali konteks kalimat menunjukkan makna yang lain, istilah-istilah yang ditulis dalam huruf kapital dalam Peraturan Kontrak ini akan mengandung pengertian-pengertian sebagai berikut:

Timah adalah timah murni batangan dengan kandungan stanum (Sn) minimum 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dalam bentuk batangan yang merupakan hasil pemurnian bijih timah oleh smelter.

Peserta Kliring mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Tata Tertib Kliring Bagian V yang mengatur penyelesaian transaksi pada Pasar Fisik Komoditi Murabahah Syariah.

Surat Edaran Bersama atau disingkat SEB adalah pemberitahuan tertulis yang mengikat kepada seluruh Peserta Pasar Komoditi Syariah Bursa dan Peserta Kliring mengenai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bursa dan Lembaga Kliring yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bursa.

Surat Penguasaan Atas Komoditi Tersetujui (SPAKT) adalah tanda bukti penguasaan Komoditi Tersetujui yang diterbitkan oleh Bursa secara elektronik dan diperdagangkan dalam sistem perdagangan Pasar Murabahah Komoditi Syariah dan bukan merupakan invoice atau kuitansi. Hak kepemilikan atas Komoditi Tersetujui beralih sesuai dengan beralihnya SPAKT.

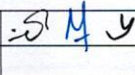
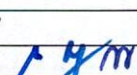
Pasal 102. HARI DAN JAM PERDAGANGAN

1. Hari Perdagangan adalah Hari Senin-Jumat.
2. Jam Perdagangan:
 - a. Sesi pra pembukaan (*Pre-Opening*) : Jam 08.00 - 08.45 WIB
 - b. Sesi perdagangan : Jam 09.00 WIB - 16.00 WIB.

Pasal 103. MUTU

Mutu Komoditi Syariah Timah yang dapat diperdagangkan dengan kemurnian minimum 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dalam bentuk batangan dengan parameter mutu sebagai berikut:

Parameter	Quality				
	TINPB300	TINPB200	TINPB100	TINPB50	TIN4NINE
<i>Tin (Sn)</i>	<i>Min.</i>	<i>Min.</i>	<i>Min.</i>	<i>Min.</i>	<i>Min.</i>

BKDI	
BAPPEBTI	

	99.9%	99.9%	99.9%	99.9%	99.9%
Iron (Fe)	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 10 ppm
Lead (Pb)	Max. 300 ppm	Max. 200 ppm	Max. 100 ppm	Max. 50 ppm	Max. 24 ppm
Aluminium (Al)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 2 ppm
Arsenic (As)	Max. 300 ppm	Max. 170 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 10 ppm
Bismuth (Bi)	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 40 ppm	Max. 7 ppm
Cadmium (Cd)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm
Copper (Cu)	Max. 150 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 10 ppm
Antimony (Sb)	Max. 150 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 10 ppm
Zinc (Zn)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm

Pasal 104. JUMLAH PENAWARAN MINIMUM

Jumlah minimum yang dapat ditawarkan oleh masing-masing Peserta Pedagang Komoditi pada awal sesi perdagangan adalah 5 (lima) ton.

Pasal 105. HARGA

Kuotasi harga ditetapkan per kilogram dalam mata uang Rupiah atau mata uang lainnya yang telah ditetapkan oleh Bursa.

Pasal 106. METODE PENYELESAIAN

Pemilihan metode penyelesaian merupakan hak para pihak yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama, dengan tetap memperhatikan dan mematuhi ketentuan prinsip syariah. Setiap transaksi wajib diselesaikan melalui salah satu mekanisme penyelesaian sebagaimana ditetapkan berikut ini:

1. Penyelesaian Transaksi Dengan Pembayaran Tunai

Penyelesaian transaksi pada Pasar Murabahah Komoditi Syariah dilakukan sesuai akad dan dibuktikan dengan penerbitan SPAKT. Untuk transaksi dengan pembayaran tunai, seluruh pembayaran diselesaikan melalui rekening milik Lembaga Kliring dalam rangka pelaksanaan Pasar Fisik Komoditi Syariah, baik untuk pembelian Komoditi Tersetujui dari Peserta Pedagang Komoditi, penyerahan fisik, maupun penjualan lanjutan kepada Konsumen Komoditi.

2. Penyelesaian Transaksi Dengan Akad Murabahah

Penyelesaian transaksi antara Peserta Komersial dan Konsumen Komoditi dilakukan menggunakan akad Murabahah sesuai kesepakatan para pihak serta mencatat transaksi berdasarkan informasi SPAKT yang diterbitkan oleh Bursa.

BKDI	SMY
BAPPEBTI	7m

Komoditi Syariah Timah E1/2

Pasal 107. SATUAN PENYERAHAN

- a. Satuan Penyerahan Komoditi Tersetujui dalam Pasar Murabahah Komoditi Syariah ditetapkan berdasarkan jumlah yang melekat pada SPAKT.
- b. Transaksi yang dapat diserahkan terimakan secara fisik dapat dilakukan berdasarkan satuan dengan minimum penyerahan sebesar 100 (seratus) kilogram.
- c. Pengalihan hak kepemilikan atas Komoditi Tersetujui dilakukan melalui penerbitan dan pengalihan Surat Penguasaan Atas Komoditi Tersetujui (SPAKT).

Pasal 108. TEMPAT PENYERAHAN, PEMBERITAHUAN PENYERAHAN, DAN PENGUMUMAN PENYERAHAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN KONTRAK

Dalam hal terjadi serah terima fisik sebagaimana diatur dalam Bab VII Peraturan Bursa Bagian IV-E yang mengatur mengenai Prosedur Penyerahan Fisik maka proses penyerahan fisik Timah dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyerahan Timah dilakukan dengan mekanisme *Warehouse* Lokasi Terdaftar;
- b. Lembaga Kliring menyampaikan informasi Peserta Pedagang Komoditi dan Lokasi Terdaftar kepada pemilik tercatat;
- c. Pemilik tercatat menghubungi Peserta Pedagang Komoditi untuk mengatur jadwal serah terima Timah;
- d. Jadwal serah terima tidak boleh melebihi 15 (lima belas) hari kalender sejak tanggal transaksi kecuali disepakati lain;
- e. Pemilik tercatat bertanggung jawab atas sarana transportasi Timah dari Lokasi Terdaftar; dan
- f. Lokasi terdaftar untuk serah terima Timah ditetapkan melalui SEB dan dilaporkan ke Bappebti.

BKDI	<i>S M</i>
BAPPEBTI	<i>14m</i>

**LAMPIRAN
SPESIFIKASI KONTRAK**

KETERANGAN		Komoditi Syariah Timah																																																																												
PERDAGANGAN																																																																														
Bulan Kontrak		-																																																																												
Satuan Kontrak		-																																																																												
Hari dan Jam Perdagangan		1. Hari Perdagangan adalah Hari Senin-Jumat. 2. Jam Perdagangan : a. Sesi pra pembukaan (<i>Pre-Opening</i>) : Jam 08.00 - 08.45 WIB b. Sesi perdagangan : Jam 09.00 WIB - 16.00 WIB.																																																																												
Mutu		Timah dengan kemurnian minimum 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dalam bentuk batangan dengan parameter mutu sebagai berikut: <table><tr><th rowspan="2">Parameter</th><th colspan="5">Quality</th></tr><tr><th>TINPB 300</th><th>TINPB 200</th><th>TINPB 100</th><th>TINPB 50</th><th>TIN4NINE</th></tr><tr><td>Tin (Sn)</td><td>Min. 99.9%</td><td>Min. 99.9%</td><td>Min. 99.9%</td><td>Min. 99.9%</td><td>Min. 99.9%</td></tr><tr><td>Iron (Fe)</td><td>Max. 50 ppm</td><td>Max. 50 ppm</td><td>Max. 50 ppm</td><td>Max. 50 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td></tr><tr><td>Lead (Pb)</td><td>Max. 300 ppm</td><td>Max. 200 ppm</td><td>Max. 100 ppm</td><td>Max. 50 ppm</td><td>Max. 24 ppm</td></tr><tr><td>Aluminium (Al)</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 2 ppm</td></tr><tr><td>Arsenic (As)</td><td>Max. 300 ppm</td><td>Max. 170 ppm</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td></tr><tr><td>Bismuth (Bi)</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 40 ppm</td><td>Max. 7 ppm</td></tr><tr><td>Cadmium (Cd)</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 3 ppm</td></tr><tr><td>Copper (Cu)</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 90 ppm</td><td>Max. 90 ppm</td><td>Max. 90 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td></tr><tr><td>Antimony (Sb)</td><td>Max. 150 ppm</td><td>Max. 100 ppm</td><td>Max. 100 ppm</td><td>Max. 100 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td></tr><tr><td>Zinc (Zn)</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 10 ppm</td><td>Max. 3 ppm</td></tr></table>						Parameter	Quality					TINPB 300	TINPB 200	TINPB 100	TINPB 50	TIN4NINE	Tin (Sn)	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Iron (Fe)	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 10 ppm	Lead (Pb)	Max. 300 ppm	Max. 200 ppm	Max. 100 ppm	Max. 50 ppm	Max. 24 ppm	Aluminium (Al)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 2 ppm	Arsenic (As)	Max. 300 ppm	Max. 170 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 10 ppm	Bismuth (Bi)	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 40 ppm	Max. 7 ppm	Cadmium (Cd)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm	Copper (Cu)	Max. 150 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 10 ppm	Antimony (Sb)	Max. 150 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 10 ppm	Zinc (Zn)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm
Parameter	Quality																																																																													
	TINPB 300	TINPB 200	TINPB 100	TINPB 50	TIN4NINE																																																																									
Tin (Sn)	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%	Min. 99.9%																																																																									
Iron (Fe)	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 50 ppm	Max. 10 ppm																																																																									
Lead (Pb)	Max. 300 ppm	Max. 200 ppm	Max. 100 ppm	Max. 50 ppm	Max. 24 ppm																																																																									
Aluminium (Al)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 2 ppm																																																																									
Arsenic (As)	Max. 300 ppm	Max. 170 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 10 ppm																																																																									
Bismuth (Bi)	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 150 ppm	Max. 40 ppm	Max. 7 ppm																																																																									
Cadmium (Cd)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm																																																																									
Copper (Cu)	Max. 150 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 90 ppm	Max. 10 ppm																																																																									
Antimony (Sb)	Max. 150 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 100 ppm	Max. 10 ppm																																																																									
Zinc (Zn)	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 10 ppm	Max. 3 ppm																																																																									

BKDI	345
BAPPEBTI	14m

Komoditi Syariah Timah E1/4

Kuotasi Harga	Kuotasi harga ditetapkan per kilogram dalam mata uang Rupiah atau mata uang lainnya yang ditetapkan oleh Bursa
Jumlah Penawaran Minimum	5 (lima) ton
Batas Perubahan Harga	-
Harga Penyelesaian Harian	-
Margin	-
Batas Posisi	-
Posisi Wajib Laport	-
Metode Pilihan Penyelesaian	a. Penyelesaian Transaksi Dengan Pembayaran Tunai. b. Penyelesaian Transaksi Dengan Akad Murabahah.

BKDI	S M y
BAPPEBTI	/ y m